

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Permenkes) Nomor 9 Tahun 2017, apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukannya praktik kefarmasian oleh apoteker .

Apotek merupakan salah satu sarana kesehatan yang berfungsi untuk menunjang pelayanan kesehatan yang berorientasi pada pasien dan produk (obat), meningkatkan kualitas hidup pasien, melaksanakan kefarmasian secara optimal, meningkatkan penggunaan obat yang rasional, meningkatkan pelayanan bagi masyarakat.

Apotek memiliki beberapa fungsi di antaranya tempat pengabdian profesi Apoteker, sarana farmasi untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, sarana pelayanan informasi obat dan pelayanan farmasi sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.

Di era sekarang, setiap orang dapat mengakses apotek dengan mudah untuk memenuhi kebutuhan akan obat atau suplemen dan lain-lainnya . Untuk itu, tenaga kefarmasian melakukan pelayanan obat mengacu kepada standar pelayanan kefarmasian di apotek

Pelayanan informasi obat di apotek adalah salah satu pelayanan kefarmasian klinik. Informasi yang jelas dapat membantu pasien memahami cara penggunaan obat yang benar. Pelayanan informasi obat berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan minum obat pasien yang melakukan swamedikasi. Berdasarkan beberapa penelitian, pemberian informasi yang tepat tentang penggunaan obat dapat membantu pasien memahami pentingnya kepatuhan dalam menjalani pengobatan

1.2 Rumusan Masalah

Adakah hubungan pelayanan informasi obat dengan kepatuhan minum obat ?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui adanya hubungan pelayanan informasi obat dengan kepatuhan minum obat.

1.4 Manfaat Penelitian

Pasien mendapatkan pelayanan obat yang bermutu sehingga efek terapi sesuai yang diharapkan serta mempunyai data pelayanan informasi obat di apotek .